

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pertanian merupakan mata pencaharian sebagian masyarakat Indonesia. Sejarah Indonesia pun tidak terlepas dari sektor pertanian menghasilkan bahan baku seperti padi, jagung, sagu dan lainnya. Kegiatan pertanian sangat erat dengan sarana produksi pertanian yang berperan penting di dalamnya untuk mencapai produksi sesuai dengan tujuan yang diinginkan, sarana produksi ini antara lain benih atau bibit, pupuk, zat pengatur tumbuhan dan pestisida. Sarana inilah yang dimanfaatkan masyarakat dalam memenuhi segala kebutuhan dalam kegiatan pertanian.

Masih banyak juga masyarakat yang tidak mengetahui tempat-tempat yang menyediakan sarana produksi pertanian, tetapi ada juga sebagian masyarakat yang sudah mengetahui salah satu tempat penjualan benih dan pupuk, akan tetapi tempat penyedia benih dan pupuk yang menjadi langganan masyarakat kehabisan stok barang, sehingga mereka akan mencari tempat lain yang menyediakan benih ataupun pupuk. Kurangnya informasi mengenai sarana produksi pertanian terkadang beberapa masyarakat/petani terpaksa menunda aktivitas pertaniannya.

Pencarian tempat sarana produksi pertanian akan dapat lebih mudah apabila ada informasi yang tepat yang dapat membantu masyarakat, sehingga masyarakat atau para petani tidak akan kesulitan mencari tempat dimana dijualnya benih dan pupuk tersebut.

Permasalahan lain yang ditemukan di dinas pertanian tanaman pangan dan hortikultura provinsi Gorontalo yaitu informasi dalam pengadaan bantuan belum maksimal. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa pengolahan data pengadaan bantuan masih dilakukan dengan cara manual, tidak terhubung dalam jaringan komputer dan tidak dapat diakses di sembarang tempat.

Dari uraian diatas maka dirasa perlu untuk membangun sistem sajian informasi tepat guna yang dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk menangani permasalahan dimaksud. Sajian informasi tepat guna dimaksud diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menemukan tempat penjualan benih atau pupuk yang mereka inginkan, masyarakat akan lebih mudah mencari tempat yang menjual pupuk ataupun benih dengan melihat sistem yang akan dibuat. Masyarakat bisa langsung mendapat alamat yang jelas serta berapa banyak persediaan bahan pertanian dari stok yang menjual benih dan pupuk. Demikian pula halnya bagi instansi pemerintah, pengelolaan pengadaan bantuan maupun fungsi pengawasan lainnya dapat dikelola di manapun dan kapanpun.

1.2 Perumusan Dan Pembatasan Masalah

Adapun rumusan masalah yaitu, bagaimana membangun sistem sajian informasi tepat guna untuk sarana produksi pertanian di provinsi Gorontalo.

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Fitur fitur yang disediakan hanya berupa nama penyedia sarana, nama pemilik sarana, alamat dan bahan-bahan pertanian seperti jenis-jenis pupuk, jenis-jenis benih dan pestisida yang berhubungan dengan sarana produksi pertanian.
2. Menampilkan lokasi dari penyedia sarana produksi pertanian dalam bentuk peta dengan memanfaatkan fitur *Google Maps*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu membangun sistem sajian informasi tepat guna untuk sarana produksi pertanian di provinsi Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Menjadi salah satu alternatif solusi bagi masyarakat dalam mengakses informasi tepat guna terkait sarana produksi pertanian seperti alamat yang tepat, harga jual bahan pertanian, jumlah stok yang masih tersedia.
2. Memudahkan masyarakat dalam menemukan lokasi penjualan benih/bibit dan pupuk berdasarkan tampilan peta.
3. Memudahkan instansi pemerintah khususnya Dinas pertanian tanaman pangan dan hortikultura provinsi Gorontalo dalam pengelolaan pengadaan bantuan maupun fungsi pengawasan lainnya secara cepat di manapun dan kapanpun.